

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan kerjasama peserta didik kelas IV SDN 03 Kebonagung pada materi bilangan pecahan. Dalam penelitian terbukti bahwa kerjasama peserta didik dapat diukur dengan melihat nilai prosentase kelompok yang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I ke siklus II yaitu dari prosentase 50% meningkat menjadi 75% dengan kategori kelompok baik.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Kebonagung pada materi bilangan pecahan. Dalam penelitian terbukti bahwa keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari skor 23 (52,27%) meningkat menjadi 38 (86,36%) dengan kategori sangat baik.

3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Kebonagung pada materi bilangan pecahan.. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari skor 50 (76,92%) meningkat menjadi skor 53 (81,53%) dengan kategori baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan pada tes akhir siklus I nilai rata-rata peserta didik 79 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-ratanya 81,33. Demikian juga mengalami peningkatan pada presentase ketuntasan yaitu pada siklus I 53,33% meningkat menjadi 80% pada siklus II.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas IV SDN 03 Kebonagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran lain.

2. Bagi guru, hendaknya selalu meningkatkan keilmuan tentang model atau metode yang berhubungan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu peserta didik juga akan lebih bersemangat dalam pembelajaran karena banyak variasi dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik akan senang dan pembelajaran akan lebih bermakna.
3. Bagi peserta didik, demi nama baik sekolah, orang tua, dan terutama dari masa depan diri sendiri yang baik, hendaknya peserta didik belajar dengan aktif dan giat dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan pada peserta didik lain sehingga prestasi belajar akan terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.